

Peran Profesionalisme dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Wali Kota Medan

Erli Nuri Anggraini^{1*}, Siti Aisyah²

^{1,2} Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

*email: aisyah10041993@gmail.com

Abstract

Presentation of 2005–2019 regional financial reports the city of Medan was very poor due to the country experiencing quite large losses. There were still several employees who were often late, there were still several employees who were irresponsible, and there was still low employee competency, which resulted in errors in reporting data input. The aim of this research is to see and analyze whether there is an influence of professionalism and competence on the quality of financial reports presented at the Medan Mayor's office. This resulted in having to double check again and during Covid 19. The population in this study were all employees of the Medan Mayor's office, totaling 74 people. The sample used in this research is a saturated sample. The research method used was descriptive quantitative and the data collection technique in this research was carried out using a questionnaire distributed to 74 respondents. The research results obtained for the *t* test results for variable which means that competence influences the quality of financial reports. For the results of the calculated *F* test, the results obtained are *F* calculated > *F* tabel, namely $100.589 > 3.13$ and a significance value of $0.000 < \alpha = 0.05$. This means that the variables of professionalism and competence simultaneously influence the quality of the financial reports of the Medan Mayor's Office. For the results of the determination test, the Adjusted *R* Square value was 0.739, which shows that the influence of professionalism and competence on the quality of financial reports at the Medan Mayor's Office is 73.9%, and the remaining 26.1% is influenced by other variables outside of the variables studied. by researchers.

Keywords: Professionalism, Competence, Quality of Financial Statements

Abstrak

Pada tahun 2005-2019 penyajian laporan keuangan daerah kota medan sangat buruk dikarenakan masih adanya beberapa ASN yang *sering* terlambat, masih adanya beberapa pegawai yang tidak bertanggung jawab dan masih rendahnya kompetensi pegawai yang mengakibatkan kesalahan dalam pelaporan penginputan data yang mengakibatkan harus di *double checking* kembali dan pada masa covid 19. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis apakah ada pengaruh profesionalisme dan kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan pada kantor Walikota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai kantor Walikota Medan yang berjumlah 74 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel profesionalisme dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kantor Wali Kota Medan. Untuk hasil uji determinasi diperoleh nilai Adjusted *R* Square sebesar 0,739, yang menunjukkan bahwa pengaruh dari profesionalisme dan kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Walikota Medan adalah sebesar 73,9%, dan sisanya 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: Profesionalisme, Kompetensi, Kualitas Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Rendahnya kualitas laporan keuangan -emerintah daerah, sebagaimana diatur Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 201, dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri dalam pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah, belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan daerah (Kasmir, 2012). Ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan agar menjadi berkualitas diantaranya profesionalisme, etika, pengalaman dan kompetensi. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah profesionalisme dimana profesionalisme adalah suatu tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan Masyarakat (Wijayanti, et al, 2022).

Secara garis besar, profesionalisme berarti seorang auditor wajib melaksanakan tugasnya dengan kesungguhan dan kecermatan dalam melakukan audit laporan keuangan (Fietoria, 2017). Profesionalisme lebih diartikan pada sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan profesinya secara detail dan konsisten. Sikap profesionalisme merupakan salah satu faktor utama dalam mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan dapat berjalan dengan baik, di samping memiliki keahlian yang memadai dan sikap disiplin serta konsisten dalam menjalankan pekerjaan (Oktadelina, et al 2021). Profesionalisme didefinisikan sebagai bentuk tanggung jawab didalam diri seseorang untuk lebih memprioritaskan pekerjaan yang telah ditugaskan, dimana keandalan dan keahlian dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan waktu yang cepat, cermat dan sesuai dengan prosedur yang mudah dipahami (Sari & Sujana, 2021). Menurut Siagian, (2016) terdapat beberapa indikator profesionalisme, yakni (1) kemampuan, (2) kualitas, (3) sarana dan prasarana, (4) jumlah SDM, (5) teknologi informasi, dan (6) keandalan.

Laporan keuangan yang memenuhi kualitas yang baik merupakan produk akhir yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan oleh pihak tertentu dan sarana dalam evaluasi kedepannya. Oleh karena itu dibutuhkan tenaga kerja yang professional dan kompeten dalam bidangnya untuk membuat laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Pelaksanaan laporan keuangan dalam suatu instansi harus memiliki profesionalisme yang cukup dalam proses pelaksanaan akuntansi dimana Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi pendapatan, belanja, asset dan selain kas yang terjadi di lingkungan SKPD, agar visi dan misi didalam instansi pemerintahan dapat berjalan dengan baik, ASN yang memiliki tingkat kompeten yang tinggi akan mampu menyelesaikan laporan keuangan yang ditugaskan, tingkat relevan laporan keuangan akan mempengaruhi tingkat efektivitas instansi pemerintahan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat (Husnan & Pudjiastuti, 2016). Menurut Sudana (2015), terdapat beberapa indikator dari kualitas laporan keuangan, yakni (1) terkait/relevan, (2) dapat dipercaya, (3) sebanding, dan (4) dapat dimengerti.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yang dihasilkan yaitu kompetensi. Dimana kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja superior. Aspek-aspek pribadi ini mencakup sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja. Seorang yang memiliki keahlian khusus di bidang audit jika melakukan pekerjaan mengaudit laporan keuangan seorang tersebut pasti akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas (Runtuwene, et al, 2015). Kompetensi juga mampu mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan didalam instansi



pemerintahan. Menurut Nitiseminto (2015), terdapat beberapa indikator-indikator kompetensi, yakni (1) kompetensi intelektual/metal, (2) kompetensi emosional, (3) kompetensi sosial.

Kompetensi merupakan bagian yang mendalam dan melekat pada seseorang yang dapat diprediksi berbagai keadaan dan tugas, peningkatan kompetensi dalam intansi pemerintahan sangat penting dimana untuk mengetahui tingkat kualitas seseorang dalam berpikir dan bertindak. Peningkatan kompetensi aparatur daerah dalam mengelola/penyusun anggaran melalui sytem informasi daerah yang telah ditetapkan sangat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan yang disajikan nantinya, dimana aparatur daerah yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi maka akan mampu untuk menyelesaikan tugas dan masalah yang terjadi di kualitas laporan keuangan (Listiani, 2018).

Pemerintahan Kota Medan merupakan daerah yang mendapat prediket opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK). Meraih opini WTP bukan berarti daerah tersebut bebas dari penyimpangan. Hanya saja dapat dikatakan kualitas pelaporan keuangan masih rendah. Rendahnya kualitas laporan dapat disebabkan kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten atau masih lemah. Kantor Walikota Medan memiliki misi meningkatkan kualitas aparatur yang handal dan meningkatkan pelayanan yang semakin cepat dan tepat. Namun berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Kantor Walikota Medan, ada beberapa masalah mengenai sumber daya manusia yang bekerja di kantor Walikota Medan. Kurangnya rasa ikut serta dalam mengatasi permasalahan ASN yang tidak berkompeten dan masih adanya ditemukan beberapa ASN yang ditempatkan pada bagian yang bekerja tidak sesuai bidang profesinya. Berdasarkan laporan penginputan/penyajjian laporan keuangan Kantor Walikota Medan diketahui bahwa kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan belum menunjukkan kualitas yang lebih baik. Kondisi ini terlihat dari sumber daya manusia yang belum mampu menunjukkan kualitasnya dalam mengelola keuangan daerah dalam penyajian laporan keuangan. Dimana peneliti menemukan penyebab kenapa terjadinya kesalahan penginputan data dalam laporan keuangan, dikarenakan terdapat beberapa pegawai ASN yang sudah mulai memasuki masa pensiun yang mengakibatkan ASN sibuk dalam persiapan berkas yang akhirnya pengerjaan atau penginputan laporan keuangan di handel oleh pegawai honorer.

Hasil fenomena ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan belum menunjukkan kualitas yang lebih baik. Kondisi ini terlihat dari sumber daya manusia yang belum mampu menunjukkan kualitasnya dalam mengelola keuangan daerah, yang mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Hasil fenomena profesionalisme yang ditemukan peneliti ialah masih terdapat beberapa ASN yang bekerja tidak sesuai dengan SOP yang telah ditentukan. Seperti beberapa pegawai yang tidak bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dimana dibuktikan dari banyaknya ASN yang terlambat masuk kerja dikarenakan jarak rumah yang cukup jauh, berkas surat masuk dan surat keluar yang tidak langsung disusun dan diproses, SPT, surat cuti yang tidak tersusun rapi dan meninggalkan meja kerja pada waktu jam kerja yang mengakibatkan tugas yang diberikan tertunda seperti dokumentasi/informasi kegiatan yang akan di laporkan ke website resmi yang sudah di tentukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian ini tersaji dalam Tabel 1, dimana penelitian serupa belum pernah dilakukan pada objek kualitas laporan keuangan pada kantor wali kota Medan.



Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Agung Candra Pratiwi & Ayu Suryandari (Jurnal Kharisma, 2020).	Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Akuntan Publik Provinsi Bali	Profesionalisme (X_1) Independensi (X_2) Kompetensi (X_3) Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Hasil penelitian ini profesionalisme, independensi dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2	Oktadelina & Wayan Rustiarini (Jurnal Kharisma, 2021)	Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Objektivitas dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening	Profesionalisme (X_1) Kompetensi (X_2) Akuntabilitas (X_2) Independensi (Z) Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan profesionalisme, kompetensi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan melalui independensi.
3	Firnanda Nur & Rina Ani (Jurnal Akuntansi, 2019)	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Laporan Audit	Kompetensi (X_1) Independensi (X_2) Profesionalisme (X_3) Kualitas Laporan Audit (Y)	Hasil penelitian ini kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan Audit.
4	Tina & Sari (Jurnal Kajian Akuntansi, 2021)	Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan	Profesionalisme Auditor (X_1) Integritas (Z) Kualitas Audit (Y)	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit melalui integritas yang dapat mempengaruhi secara tidak langsung.
5	Wijayanti et al., (Jurna Ekonomi dan Ekonomi Syariah, 2022)	Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Etika Profesi	Independensi (X_1) Profesionalisme (X_2) Kualitas Audit (Y).	Berdasarkan hasil penelitian ini independensi dan profesionalisme memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit.

2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. Peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PNS yang berada di Kantor Wali Kota Medan yaitu sebanyak 74 orang. Untuk pengambilan sampel, teknik sampling yang di pilih yaitu dengan sampling jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi di jadikan sampel, maka dari itu sampel yang diambil adalah sebanyak 74 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dengan skala pengukuran yaitu skala likert 1-5.



Instrumen dalam pengukuran pada variabel Profesionalisme (X1), total item pertanyaan berjumlah 10 pertanyaan, mengacu pada penelitian Agung Candra (2020). Pada variabel Kompetensi (X2), total item pertanyaan berjumlah 9 pertanyaan, mengacu pada penelitian Listiani (2018). Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), total item pertanyaan berjumlah 12 pertanyaan, mengacu pada penelitian Syafaat Wadi (2021).

Pengujian validitas tiap item pertanyaan dilakukan dengan menghitung *korelasi person product moment* antara skor item dan skor total dimana hal tersebut di buktikan dari hasil pengujian berikut terlampir hasil uji validitas angket kepada 30 orang pertama dengan menggunakan program SPSS 23, dengan hasilnya tersaji dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme (X1), Variabel Kompetensi (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	r_{x1y}	r_{x2y}	r_{x3y}	Keterangan
1	0,602	0,763	0,590	Valid
2	0,590	0,607	0,739	Valid
3	0,804	0,778	0,547	Valid
4	0,636	0,795	0,610	Valid
5	0,707	0,700	0,806	Valid
6	0,714	0,734	0,668	Valid
7	0,492	0,724	0,609	Valid
8	0,632	0,858	0,701	Valid
9	0,782	0,527	0,633	Valid
10	0,755		0,486	Valid
11			0,394	Valid
12			0,552	Valid

Nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361. Tabel 2 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang profesionalisme (1-10) adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan semua butir pernyataan angket profesionalisme adalah Valid. Sedangkan uji reliabilitas dengan cara menghitung Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Dimana angket yang disebar kepada 30 responden pertama dengan Hasil uji reliabilitas terhadap semua variabel sebagai berikut.



Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Profesionalisme (X1)	,863	10
Kompetensi (X2)	,883	9
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	,844	12

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan Cronbach's Alpha sebagaimana terlihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Alpha lebih dari besar dari 0,6. Oleh karena itu dapat ditentukan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa model regresi linier berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, alat uji statistic linier berganda dapat dipergunakan.

3.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009) dari uji normalitas penelitian dengan analisis statistik one-Sampel Kolmogorov-Smirnov test dengan tingkat signifikansi 0,05, jika signifikan $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^a	Mean	.0021874
	Std. Deviation	1.01921986
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.736

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil uji K-S pada Tabel 4, nilai K-S adalah 0,736 dan nilai signifikansinya adalah 0,736, maka hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal karena $> 0,05$ (Ghozali, 2009).



3.1.2 Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas data disajikan dalam Tabel 8 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profesionalisme	0,319	3,132
Kompetensi	0,311	3,129

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil pada Tabel 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing nilai VIF berada sekitar 1 sampai 10, demikian juga hasil nilai tolerance mendekati 1 atau diatas 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas (Ghozali, 2009).

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
(Constant)	4.490	1.577		2.848	.006
1 Profesionalisme	.022	.071	.064	.305	.762
Kompetensi	.023	.075	.065	.312	.756

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil pada Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai signifikan profesionalisme 0,762 > 0,05 sedangkan untuk variabel kompetensi 0,756 > 0,05 dimana dapat disimpulkan bahwa dua variabel bebas tidak terjadi heterokedastisitas.

3.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme dan kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengolahan data pada analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan program SPSS versi 23, dan berikut hasilnya:



Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	9.778	2.547		3.838	.000		
1 Profesionalisme	.589	.115	.548	5.110	.000	.319	3.132
Kompetensi	.393	.120	.350	3.260	.002	.311	3.129

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil olah data SPSS pada Tabel 7, diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 9.778 + 0.589 X_1 + 0.393 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X1 = Profesionalisme

X2 = Kompetensi

Dari persamaan regresi linier sederhana di atas, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain:

- Nilai ini menyatakan jika variabel independen dianggap 0, maka nilai kualitas laporan keuangan sebesar 9.778.
- Variabel profesionalisme memiliki nilai koefisien regresi yaitu 0,589. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan profesionalisme sebesar 1%, maka nilai kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,589. Begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan nilai profesionalisme sebesar 1%, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan nilai sebesar 0,589 pula.
- Variabel kompetensi memiliki nilai koefisien regresi yaitu 0,393. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kompetensi 1%, maka nilai kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,393. Sebaliknya, jika setiap penurunan kompetensi sebesar 1%, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,393 pula.

3.1.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan tingkat signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen atau dengan kata lain untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan.

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	9.778	2.547		3.838	.000		
1 Profesionalisme	.589	.115	.548	5.110	.000	.319	3.132
Kompetensi	.393	.120	.350	3.260	.002	.311	3.129

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS



Dari Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t hitung untuk variabel profesionalisme adalah sebesar 5.110 dan nilai t tabel sebesar 1,993. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.110 > 1,993$). Dan untuk nilai signifikansinya, diperoleh nilai signifikan untuk profesionalisme sebesar 0,000, dan hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Dari keterangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dalam arti secara parsial profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Walikota Medan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Untuk variabel kompetensi, dapat diketahui bahwa hasil uji t hitung untuk variabel kompetensi adalah sebesar 3.260 dan nilai t tabel sebesar 1,993. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.260 > 1,993$). Dan untuk nilai signifikansinya, diperoleh nilai signifikan untuk kompetensi sebesar 0,002, dan hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$. Dari keterangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dalam arti secara parsial kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Walikota Medan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6754.159	2	3377.079	100.589	.000 ^b
Residual	2383.679	71	33.573		
Total	9137.838	73			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Profesionalisme

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa F hitung $>$ F tabel yaitu $100,589 > 3,13$ dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel profesionalisme dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kantor Wali Kota Medan.

3.1.6 Uji Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen dan proporsi variasi dari variabel dependen yang diterangkan oleh variasi dari variabel-variabel independennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Jika R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Hasil koefisien determinasi berdasarkan perhitungan SPSS disajikan sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.732	5.794

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Profesionalisme

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS



Berdasarkan hasil pada Tabel 10 diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,739, yang menunjukkan bahwa pengaruh dari profesionalisme dan kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Walikota Medan adalah sebesar 73,9%, dan sisanya 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian tingkat signifikan uji t terhadap H_a menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat diterima karena variabel profesionalisme memiliki nilai t hitung (5.110) lebih besar daripada t tabel (1,993) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Suharman, 2019) dengan judul Pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Pegawai Kejaksaan Negeri Mattaram Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang mengatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Anggraini, 2019) dengan judul Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit yang mengatakan bahwasannya profesionalisme yang dimiliki didalam diri pegawai pasti sangat berpengaruh terhadap kualitas kinerjanya dalam audit di sebuah organisasi, yang dapat disimpulkan profesionalisme sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan yang dihasilkan.

Profesionalisme sangat dibutuhkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi, karena dengan organisasi yang prima, maka secara otomatis tujuan organisasi akan mudah dicapai. Profesional itu berlaku untuk semua pegawai mulai dari tingkat atas sampai tingkat bawah. Profesionalisme dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan menurut bidang dan tingkatan masing-masing.

3.2.2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian tingkat signifikan uji t terhadap H_a menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat diterima karena variabel kompetensi memiliki nilai t hitung (3.260) lebih besar daripada t tabel (1,993) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Firmanda Nur (2019) dengan judul Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Laporan Audit yang mengatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Fictoria, 2017) dengan judul Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang mengatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pegawai yang memiliki tingkat kompeten yang stabil dan tinggi pasti memiliki jiwa tanggung jawab yang tinggi juga dalam mengatasi permasalahan yang akan dihadapinya, tingkat kompetensi didalam diri pegawai akan menjadi tolak ukur yang akan mempengaruhi terhadap kualitas laporan keuangan yang akan di selesaikan.



3.2.3. Pengaruh Profesionalisme Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor Walikota Medan

Pada uji F telah didapatkan nilai signifikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $100.589 > 3.13$ dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel profesionalisme dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan signifikan sebesar 0,000. Apabila semakin baik profesionalisme dan kompetensi yang dimiliki para pegawai maka semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang disajikan pada Kantor Walikota Medan. Peran profesionalisme dan kompetensi juga memiliki sumbangan terhadap naik turunnya kualitas laporan keuangan sebesar 73,9%. Sedangkan sisanya 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinasinya yang menunjukkan nilai sebesar 0,739.

Dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa profesionalisme dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial dan signifikan. Dan hasil uji F menunjukkan bahwa profesionalisme dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kantor Walikota Medan

Profesionalisme dan kompetensi merupakan hal-hal yang sangat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan, apabila pegawai memiliki profesionalisme dan kompetensi yang tinggi maka otomatis akan mudah melaksanakan dan menyelesaikan kualitas laporan keuangan secara baik. Dimana pegawai yang memiliki profesionalisme akan memiliki skill dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di laporan keuangan, profesionalisme sangat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan yang akan diselesaikan nantinya dikarenakan profesionalisme memiliki tingkat lebih mengutamakan visi dan misi organisasi tempat dia bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Novia & Sujana, (2021); Tina & Sari, (2021) dan Agung Chandra Pratiwi & Ayu Suryandari, (2020) yang menyatakan profesionalisme dan kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Kesimpulan

Hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini, diketahui hasil uji t untuk profesionalisme dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kantor Walikota Medan. Untuk uji F dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, yang berarti variabel profesionalisme dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kantor Walikota Medan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan di bab IV, maka kesimpulan yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut: (1) profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kantor Walikota Medan; (2) kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kantor walikota medan; dan (3) profesionalisme dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kantor Walikota Medan.

Daftar Pustaka

Aisyah, Siti. (2023). Analisis Efektivitas Penerapan Audit Mutu Internal Menggunakan ISO 9001:2015 Pada PT. Anugerah Indo Maritim Sejahtera. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin. E-ISSN :2986-6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8215536>.



- _____. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Menilai Efektivitas Penghian Piutang Usaha Pada Pdam Tirtanadi Medan Cabang Medan Labuhan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi Universitas Madura*. ISSN 2502-7379 dan E-ISSN 2549-4090. <http://dx.doi.org/10.53712/aktiva.v7i2.1648>.
- _____. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Manager Penjualan (Studi kasus pada PT. Astra Daihatsu Krakatau). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Bisnis*. e-ISSN :2963-7643. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i1.978>.
- _____. (2023). Analisis Efektivitas Peran Audit Sumber Daya Manusia Pada Kantor Walikota Medan. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition Journal) Universitas Potensi Utama*. ISSN:2656-4203. <http://dx.doi.org/10.22303/accumulated.5.2.2023>.
- _____. (2020). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Transit Syariah Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi Universitas Madura*. ISSN 2502-7379 dan E-ISSN 2549-4090. <http://dx.doi.org/10.53712/aktiva.v5i2>
- _____. (2022) Analisis Peranan Auditor Internal Terhadap Fungsi Pemasaran (Promosi) Pada Hotel Transit Syariah Medan. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition Journal) Universitas Potensi Utama*. ISSN:2656-4203. <http://dx.doi.org/10.22303/accumulated.3.2.2021.198-206>
- Anggraini, F. N., & Sapariyah, R. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 116–130.
- Bintaurina, S. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 81–131.
- Fietoria, S. E. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(1), 2540–8275.
- Fikri, M. A., & Inapty, B. A. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–26.
- Gomes, F. C. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Indrawan, P. A., & Dewi, P. E. D. M. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-Kabupaten Jembrana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 501–512.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kuncoro, U. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Listiani, T. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap*



- Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Magelang)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Novia, O., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Sawan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 22–45.
- Oktadelina, & Rustiarini, W. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Objektivitas dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Indepedensi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kharisma*, 1(2), 88–105.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar akuntansi Pemerintah (SAP).
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Sari, E. N., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Bpk RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 81–92.
- Sari, N. K. N., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Sawan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(02), 341–351.
- Sastrohadiwiryo, S. (2015). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi Dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, S. P. (2016). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Surabaya: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. (2019). *Pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Pegawai Kejaksaan Negeri Mataram Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sujarwo, A. (2018). *Analisis Pengaruh Komunikasi, Kompetensi Dan Insentif Terhadap Kinerja Anggota Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang/Jasa Kabupaten Temanggung*. Stie Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Syafaat, W. M. R. (2021). *Pengaruh Profesionalisme Kerja Pegawai Terhadap Keandalan Dalam Kualitas Laporan Keuangan Di KPP Pratama Baubau*. Universitas Hasanuddin.
- Tina, A., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 22(1), 20–39.
- Wijayanti, A., Ramlah, & Saputri, I. A. (2022). Pengaruh Indepedensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Etika Profesi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2358–2367.

